

BAB IV

KESIMPULAN

Masuknya Kabupaten Solok sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat, dalam menyikapi hal ini pemerintah Kabupaten Solok dituntut mampu membaca peluang, menggali sumber daya lokal yang ada untuk menghasilkan manfaat bagi kesejahteraan daerah dan masyarakat. Selain itu, daerah ini juga memiliki potensi obyek wisata yang cukup bervariasi. Terdiri dari wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata kuliner. Potensi sumber daya alam juga menjadi basis pembangunan pariwisata. Kabupaten Solok sendiri memiliki banyak obyek wisata, diantaranya wisata alam yang terkenal wisata alam Dermaga Singkarak, Danau Diatas, Panorama Danau Kembar, Danau Talang, Wisata Agro, Kebun Teh, Panorama Tanjung Kanala, Panorama Gg. *Tampak Dado*, Panorama Sitinjau Laut, Pamandian *Aia Angek*, Desa Tradisional dan lainnya. Potensi wisata yang relatif cukup besar ini belum terkelola secara maksimal.

Dermaga Singkarak merupakan sebuah tempat wisata/rekreasi yang terdapat di Nagari Singkarak, Kabupaten Solok yang sudah ada sejak dahulunya dan selalu dijadikan sebagai tradisi tempat acara balimau, liburan hari raya Idul Fitri yang dinamakan dengan *Pasar Keramaian*. Kawasan wisata Dermaga Singkarak merupakan sebuah obyek wisata yang menawarkan keindahan alamnya, berupa keindahan alam Danau Singkarak dan dilengkapi dengan

berbagai macam fasilitas pendukung seperti kapal wisata, permainan anak-anak, hingga permainan orang dewasa.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Solok banyak sekali mendapat hambatan, terutama dari segi modal. Dari awal pengembangan pariwisata, hanya pemerintah Kabupaten Solok yang paling banyak berinvestasi. Selain hambatan modal, adalagi hambatan lainnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia yang berguna bagi pengelolaan dan pengembangan objek wisata yang berada di Kabupaten Solok, khususnya terhadap potensi objek wisata yang belum dikenal masyarakat luas, kurangnya promosi oleh pihak swasta dan pemerintah setempat, sehingga pihak investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya dan kurangnya fasilitas pendukung sektor pariwisata seperti fasilitas restoran/rumah makan yang memiliki kualitas yang lebih baik, Toko Souvenir, dan penginapan.

Untuk menjadikan Kabupaten Solok sebagai kota wisata yang dikenal oleh seluruh penjuru dunia, dinas pariwisata Kabupaten Solok melakukan berbagai macam bentuk promosi, promosi melalui pembuatan plang petunjuk objek wisata, promosi melalui media massa, promosi melalui hubungan masyarakat dalam event-event pameran pariwisata tingkat propinsi dan nasional dan mempresentasikan potensi objek wisata di Jakarta sebanyak dua kali didepan investor dan pengusaha jasa pariwisata. Sejak tahun 2009 sampai tahun selanjutnya pemerintah Kabupaten Solok melakukan promosi melalui *Tour de Singkarak* yang bertaraf internasional yang banyak mendatangkan wisatawan ke Kabupaten Solok, salah satunya kawasan objek wisata Dermaga Singkarak. *Tour de Singkarak* yang di ambil dari nama Danau Singkarak yang merupakan danau

terbesar di Sumatera Barat yang telah mengharumkan nama Singkarak ke bumi Nusantara.

Kehadiran objek wisata Dermaga Singkarak mempunyai arti dan pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat Nagari Singkarak dan kehidupan sosial masyarakat sekitarnya. Pengaruh tersebut berawal dari dampak yang ditimbulkannya. Mengenai dampak wisata yang ditimbulkan, ada beberapa dampak yang ditimbulkannya, baik positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan adalah mendatangkan PAD bagi daerah pariwisata. Selain itu juga dapat menyebarkan pembangunan dan dapat menyerap tenaga kerja, serta dapat memperkenalkan budaya asli kepada para wisatawan. Mengenai dampak negatifnya biasanya terlihat dari kebudayaan sekuler yang muncul, yang biasanya bertolak belakang dengan kebudayaan daerah wisata, apalagi dengan pemahaman masyarakat yang religius.

Untuk mengatasinya seluruh lapisan masyarakat harus bisa menyaring budaya asing yang masuk. Dalam kemajuan sebuah pariwisata di daerah selain kelengkapan sarana dan prasarana faktor perilaku masyarakat juga menentukan andil yang besar dalam kemajuan pariwisata dengan menghilangkan sikap premanisme, tukang *pakuak*, dan menumbuhkan budaya mau melayani. Dengan adanya sikap peduli dan mau melayani kita semua dapat mengharapkan bahwa Kabupaten Solok melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dapat menggarap secara maksimal pariwisatanya dan menjadi daerah tujuan wisata sesuai dengan visi misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.